

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari pembahasan penelitian ini sebagai hasil akhir dari seluruh uraian yang dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menumbuhkan pemahaman moderasi beragama di kelas 5 SDN I Palingkau lama kabupaten kapuas yakni:
 - a. Sebagai *Conservator* yaitu memelihara sistem nilai moderasi, melalui janji siswa, menjadikan sikap dan perilakunya sebagai panutan bagi peserta didik
 - b. Sebagai *Innovator*, membangun moderasi pada seluruh peserta didik beragama muslim maupun non muslim
 - c. Sebagai *Transmitter* (penerus) sistem-sistem nilai moderasi beragama yakni dengan memberikan bimbingan dan motivasi
 - d. Sebagai *Organizer* guru mengorganisir setiap kegiatan yang diinovasikan seperti kegiatan perayaan PHBI atau hari besar nasional lainnya
 - e. Sebagai *Transformator*, mentransfer nilai dalam bentuk tingkah laku (*roll model*)
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan pemahaman nilai moderasi beragama di kelas 5 SDN I Palingkau Lama Kabupaten Kapuas

a. Faktor pendukung

- 1) Guru memiliki kapasitas dan pengalaman yang mendukung untuk menanamkan pemahaman moderasi beragama.
- 2) Lingkungan Masyarakat, Apresiasi masyarakat sekitar serta wali peserta didik yang sangat mendukung terhadap kegiatan sekolah
- 3) Peserta didik (tingkat usia dan hereditas)
- 4) Lembaga sekolah (kelengkapan sarana dan prasarana).

b. Faktor Penghambat

- 1) Lingkup lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik dapat memberikan pengaruh faktor penghambat. Begitu pula peran wali murid sangat berpengaruh baik menjadi faktor pendukung hingga dapat menjadi faktor penghambat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan Peneliti membuat beberapa rekomendasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pemahaman nilai-nilai moderasi beragama di sekolah dasar SDN I Palingkau Lama:

1. Kepada Dinas Pendidikan di Kabupaten Kapuas diharapkan memberikan/menyediakan sarana yang mendukung proses pendidikan berkarakter religius kepada sekolah-sekolah, sehingga memudahkan pembimbingan spiritual peserta didik.
2. Kepada Departemen Kementrian Agama Kabupaten Kapuas dapat menyiarkan lebih lanjut tentang moderasi agama yang harus diterapkan di seluruh sistem pendidikan Kabupaten Kapuas.

3. Kepada kepala sekolah diharapkan mampu mengorganisir kegiatan yang sedang dikembangkan dalam seperti kegiatan jum'at sehat, jum'at bersih dan jum'at takwa dapat terlaksana dengan teratur dan memiliki agenda kegiatan yang tersusun dan terorganisir dengan baik, sehingga pelaksanaannya lebih baik.
4. Kepada guru lebih memperkuat pembiasaan perilaku daripada hanya pemahaman konsep. Sepertihalnya pada kegiatan sholat berjama'ah tidak hanya ditumpukan pada guru agama saja, namun diharapkan setiap guru terkhusus guru wali kelas melaksanakan sholat berjama'ah bersama peserta didik agar kegiatan penanaman nilai religius tersebut terlaksana dengan baik.
5. Diharapkan peserta didik dapat terus mempertahankan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, serta dapat menghargai perbedaan multikultural di lingkungan masyarakat.
6. Kepada Wali peserta didik agar dapat bekerjasama dengan dewan guru dalam membantu mengontrol perkembangan peserta didik terkhusus dalam perkembangan sikap dan perilaku peserta didik baik saat berada di dalam rumah maupun di lingkungan masyarakat.
7. Saran peneliti untuk peneliti serupa untuk kedepannya dapat memperdalam penelitian ini terkhusus mengangkat peran kepala sekolah dalam menggaungkan moderasi beragama.